



Evaluasi Pembelajaran Kimia Kelas XI di SMA Negeri 1 Lueng Putu Tahun Ajaran 2017/2018

Muhammad^{1*}, Bukhari¹, Nashruddin AR¹

¹Pendidikan Fisika Universitas Abulyatama, Aceh Besar 23372, Indonesia.

*Email korespondensi : mr.m.yacob@gmail.com¹

Diterima April 2018; Disetujui Juli 2018; Dipublikasi 31 Juli 2018

Abstract: *The aims of this research are to know and to evaluate the process of Chemistry learning activities in high school. The research conducted on teachers (educators), students at SMA Negeri 1 Lueng Putu by giving questionnaires, observations and interviews. Learning is the most basic activity in the school so that the success or failure of the achievement of educational goals depends on how the learning process. It is expected to be a serious and maximum performance and supported by completing the inadequate infrastructure facilities. Based on the result of the students' questionnaire, it found that the learning process of Chemistry activity was still not maximal. The population was all the students of class XI SMA Negeri 1 Lueng Putu which amounted to 3 classes. The sample used in this study was only 2 classes, where each class consisted of 40 students. Based on the result of questionnaire tabulation, it found that the learning process that was applied by teacher (educator) was 81,16% (good), and how the students' learning was 66,78% (enough). Based on the results of observations on the schools, it found that the laboratories and libraries are not functioning. The results of interviews on teachers stated the use of less than the maximum media and student learning equipment is less complete. By looking at the learning process in schools, especially Chemistry less than the maximum, so it is needed to be improved to achieve the good results.*

Keywords : *evaluation, learning*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi proses kegiatan pembelajaran kimia di sekolah menengah umum, penelitian dilakukan terhadap guru (tenaga pendidik), siswa (anak didik) di SMA Negeri 1 Lueng Putu dengan pengisian angket, melakukan observasi dan wawancara. Pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok di sekolah sehingga berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung bagaimana proses berjalannya pembelajaran, untuk itu diharapkan kinerja yang serius dan maksimal serta didukung lengkap dan memadainya fasilitas sarana prasarana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran kimia kurang maksimal terlihat dari angket yang diberikan pada siswa. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lueng Putu yang berjumlah 3 kelas. Sampel yang digunakan pada penelitian ini 2 kelas berjumlah 40 orang siswa. Berdasarkan hasil tabulasi angket proses pembelajaran yang diterapkan guru (tenaga pendidik) 81,16% (baik), cara belajar siswa 66,78% (cukup). Hasil observasi pada sekolah yang laboratorium dan perpustakaan yang tidak difungsikan dan hasil wawancara pada guru menyatakan penggunaan media kurang maksimal dan perlengkapan belajar siswa kurang lengkap. Dengan melihat proses pembelajaran di sekolah khususnya mata pelajaran kimia kurang maksimal, perlu ditingkatkan sehingga mencapai hasil yang baik.

Kata kunci : *evaluasi, pembelajaran*

Pembelajaran adalah sebagai suatu aktivitas untuk mencoba menolong, membimbing seseorang untuk mendapatkan, mengubah atau membangkitkan *skill*, *attitudes*, *ideas* (cita-cita), *appreciations* (penghargaan) dan *knowledge*. Di dalam perolehan hasil pembelajaran sangat ditentukan aktivitas guru sebagai tenaga pengajar yang bertugas sebagai pendidik, aktivitas siswa sebagai anak didik dan didukung oleh sarana dan prasarana, Alvin W. Howard (Roestiyah, 2000). Sehingga apa yang menjadi tujuan pendidikan tercapai, dengan meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam proses pendidikan di sekolah, kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan paling pokok. Berhasil tidaknya pencaapaian tujuan pendidikan tergantung pada bagaimana proses berjalannya pembelajaran. Untuk itu mengharapkan kinerja yang serius dan maksimal.

KAJIAN PUSTAKA

Kimia merupakan salah satu cabang dari IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) yang membahas tentang perubahan materi, perubahan energi, masalah sintesa sifat-sifat dan reaksi-reaksi dari unsur dan senyawa kimia serta sistem pembentuknya. Dalam mempelajari kimia, siswa diajak untuk lebih teliti, cermat sehingga dapat menganalisis, menggunakan rumus-rumus kimia, mampu berpikir abstrak dan sebagainya. Keadaan seperti ini menurut guru dan anak didik dapat mengoptimalkan pembelajaran.

Kajian para aktivis-aktivis dan pemerhati pendidikan bahwa proses pembelajaran di sekolah merupakan bidang yang paling penting di sekolah, sehingga, dari tahun-tahun belakangan ini terjadinya sewaktu-waktu perubahan sistem

pendidikan salah satunya kurikulum yang dipakai, semuanya itu mengarah pada perbaikan pada proses pembelajaran di sekolah.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian sebagai sumber data. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lueng Putu tahun ajaran 2017/2018.

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data, sampel dalam penelitian ini siswa kelas XI sebanyak 2 kelas.

Alat Pengumpulan Data

Untuk dapat mengumpulkan data yang diperlukan untuk evaluasi maka peneliti menggunakan instrument penelitian yaitu angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang perbandingan atau hal-hal yang diketahui. Adapun angket yang digunakan adalah angket tertutup, yang dilengkapi dengan jawaban pilihan dimana setiap item terdiri dari 4 alternatif jawaban pertanyaan sebagai berikut :

Angket 1 : Cara belajar siswa

Tabel 1. Skor Penilaian Angket (Arikunto, S, 2003:245)

No	Pilihan	Skor Pertanyaan
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-kadang	2
4	Tidak pernah	1

Agar angket ini tidak menyimpang dari aspek yang akan dinilai, maka dalam penyusunan ini

diberi kisi-kisi angket yaitu :

Angket 2: Cara Belajar Siswa

Tabel 2. Kisi-kisi dan Jumlah Angket Cara Belajar Siswa

No	Aspek yang diamati	No item	Jlh pertanyaan
1	Kehadiran siswa	1,2	2
2	Disiplin belajar	3,4	2
3	siswa	5,6,7,8,9	5
4	Persiapan belajar	10,11,12	3
5	Minat belajar	13,14,15,16,17,	8
	Kegiatan belajar	18,19,20	
Jumlah			20

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Adapun observasi yang dilakukan adalah menyangkut aspek sarana dan prasarana. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah langsung.

Wawancara pengumpulan data untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya, dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab. Dalam penelitian wawancara dilakukan untuk guru kimia.

Untuk memperoleh data hasil belajar siswa, maka peneliti mengambil dokumen berupa nilai hasil ujian akhir sekolah (UAS) kimia tahun ajaran 2017/2018.

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan angket gabungan dan bersifat langsung. Untuk memperkuat kebenaran angket peneliti juga menggunakan observasi (pengamatan) dan wawancara. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- Membuat angket
- Angket divalidkan pada validator
- Setelah angket dinyatakan valid, angket dibagi secara langsung kepada siswa SMA Negeri 1 Lueng Putu
- Melakukan observasi untuk mengetahui sarana dan prasarana
- Melakukan wawancara kepada guru
- Mengumpulkan nilai kimia dari raport

Teknik Analisa Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh adalah teknik persentase yaitu dengan rumus :

$$Pi = \frac{fi}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

Pi = Persentase %

fi = Skor masing-masing item angket

n = Skor total angket, 40 x 4 = 40

Hasil analisis deskriptif tersebut dinyatakan dalam bentuk persentase ke dalam skala normal.

Tabel 3. Interval Penilaian dalam persen

No	Angka	Keterangan
1	80 – 100%	Baik sekali
2	66 – 79 %	Baik
3	56 – 65 %	Cukup
4	40 – 55 %	kurang
5	30 – 39%	Gagal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

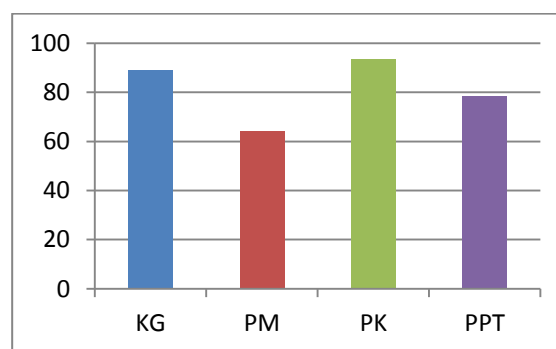
Penulisan ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif yaitu penelitian tentang proses pembelajaran kimia, cara belajar siswa (9 angket) setelah dilakukan memvalidkan angket penelitian pada validator dari 25 item terdapat 21 item dinyatakan valid, dengan demikian dari 21 item yang valid dan yang dipakai sebagai alat

pengumpul data 20 item.

Tabel 4. Data angket : Proses pembelajaran kimia

No	Aspek yang diamati	No Item	Skor	%	Keterangan
1	Kehadiran guru	1	158	88,75	Baik sekali
2	Penggunaan media dan metode mengajar	2	126		
		3	132	63,95	Kurang
		4	95		
		5	122		
		6	84		
		7	84		
		8	97		
3	Pengelolaan kelas	9	148	93,59	Baik sekali
		10	148		
		11	153		
		12	150		
4	Penguasaan dan penerapan teori	13	151	78,35	Baik
		14	89		
		15	145		
		16	116		
		17	145		
		18	118		
		19	128		
		20	111		

Berdasarkan hasil tabulasi angket yang diperoleh dari tabel tersebut dapat dilihat yaitu kehadiran guru (88,75%) baik sekali, penggunaan media dan pemakaian metode mengajar (63,95%) kurang, pengelolaan kelas (93,59%) baik sekali, penguasaan dan penerapan materi (78,35%). Sehingga proses pembelajaran yang diterapkan guru dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dan pemakaian metode mengajar kurang maksimal (63,95%).



Gambar 1. Grafik hasil persentase angket pembelajaran kimia

Keterangan :

KG : Kehadiran guru

PM : Penggunaan media

PK : Pengelolaan kelas

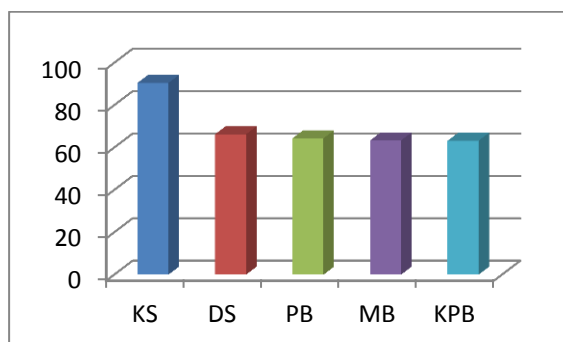
PPT : Penguasaan dan penerapan teori

Tabel 5. Data angket : Data Angket Cara Belajar Siswa

No	Aspek yang diamati	No Item	Skor	%	Keterangan
1	Kehadiran siswa	1	152	90,5	Baik sekali
		2	135		
2	Disiplin siswa	3	110	66,25	Cukup
		4	102		
3	Persiapan belajar	5	82	64,37	Kurang
		6	134		
		7	104		
		8	54		
		9	47		
4	Minat belajar	10	42	63,33	Kurang
		11	135		
		12	127		
5	Kegiatan proses belajar	13	94	63,20	Kurang
		14	98		
		15	110		
		16	109		
		17	111		
		18	86		
		19	94		
		20	107		

Berdasarkan hasil tabulasi angket yang diperoleh dari tabel tersebut yaitu kehadiran siswa (90,5%) baik sekali, disiplin belajar (66,25%) cukup, persiapan belajar (64,37%) kurang, minat belajar (63,33%) kurang, kegiatan proses belajar (63,20%) kurang. Dengan demikian

dapat disimpulkan disiplin belajar, persiapan belajar, minat belajar dan kegiatan belajar siswa masih rendah.



Gambar 2. Grafik hasil persentase angket pembelajaran kimia

Keterangan :

KS : Kehadiran Siswa

DS : Disiplin Siswa

PB : Persiapan Belajar

MB : Minat Belajar

KPB : Kegiatan Proses Belajar

Tabel 6. Data Observasi

No	Sarana/Prasarana	Memadai	Kurang Memadai	Tidak Memadai	Keterangan
1	Laboratorium		√		Jarang digunakan semester I tahun ajaran 2017/2018. Tidak digunakan dan tidak aktif
2	Perpustakaan	√			
3	Media belajar	√			
4	Ruangan kelas				
5	Meja tulis	√			
6	Papan tulis	√			
7	Kapur tulis	√			

Berdasarkan hasil tabulasi observasi pada tabel tersebut dapat disimpulkan penggunaan laboratorium tidak digunakan karena tidak tersedianya alat-alat dan bahan praktek, demikian juga perpustakaan tidak diaktifkan karena tidak tersedianya buku-buku penunjang pembelajaran.

Tabel 7. Objek Wawancara

No	Objek Wawancara	Baik	Cukup	Tidak Baik	Keterangan
1	Kesiapan tenaga pengajar	√			-
	Waktu SP		√		-
	Media				Kurang mengaktifkan media
2	Kesiapan siswa belajar	√			-
	Waktu Buku	√	√		-
	Alat-alat tulis				-

Berdasarkan hasil tabulasi wawancara dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pada proses belajar mengajar kurang maksimal dan perlengkapan belajar siswa kurang lengkap.

Tabel 8. Daftar Nilai

No	Nama Siswa	Nilai Raport	Keterangan
1	Ratnawati	60	C
2	Katrina	75	B
3	Yuliarti	75	B
4	Rusmiati	65	B
5	Sudirman	60	C
6	Ansharuddin	65	B
7	Nellyati	70	B
8	Dermawan	60	C
9	T. Iskandar	70	B
10	Rusman	65	B
11	Fatimah	80	B
12	Srimurni	85	A
13	Syamaun	75	B
14	Usman	95	B
15	Ekapurnama sari	60	C
16	Rini agustina	75	B
17	Rudi hasan	85	A
18	Rohani	60	C
19	Dina darmayanti	65	B
20	T. Maimun	65	B
21	Anita zahara	75	B

22	Dedi zulfiadi	70	B
23	Cristina handayani	60	C
24	Lilies rahmawati	65	B
25	Aprilina	65	B
26	Muhammad Jusuf	60	C
27	Ernadewi	65	B
28	Malahayati	85	A
29	Rini oktavia	65	B
30	Raniyanti	80	B
31	Susi	70	B
32	Irma lestari	70	B
33	Reni	85	A
34	Hendra husin	70	B
35	Hermawan	65	B
36	Sri yuni	65	B
37	Yessi ratnasari	70	B
38	Lusianasari	65	B
39	Vera faulani	70	B
40	Sri Mariani	60	C

Pembahasan

Untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, harus didasari atau dimodali dengan ilmu pengetahuan serta mengikuti perkembangannya. Sekolah merupakan lembaga untuk menimba ilmu pengetahuan, dalam kegiatan pembelajaran di sekolah ada 3 objek yang harus diperhatikan yaitu guru sebagai tenaga pendidik, siswa sebagai anak didik dan fasilitas sarana prasarana yang memadai. Sekarang ini terlihat masih banyak sekolah dengan kurang maksimalnya dalam kegiatan pembelajaran.

Dari hasil penelitian yang dilakukan terlihat bahwa kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru (tenaga pendidik) yaitu kehadiran guru 88,75% (baik sekali), penggunaan media/pemakaian metode mengajar (63,95% (kurang), pengelo kelas 93,59% (baik sekali), penguasaan/penerapan materi 78,35% (baik) dengan demikian penggunaan media dan pemakaian metode mengajar kurang maksimal dikarenakan oleh tidak tersedianya media atau alat bantu di sekolah itu sehingga tidak mendukungnya

dalam pemakaian metode-metode mengajar, disamping itu guru (tenaga pengajar) kurang inisiatif dalam pemakaian metode. Jika lihat cara belajar siswa 9anak didik) yaitu kehadiran siswa 90,59% (baik sekali), disiplin belajar 66,25% (cukup), persiapan belajar 64,37% (kurang), minat belajar 63,33% (kurang), kegiatan proses belajar 63,20% (kurang) dengan demikian dapat lihat bahwa disiplin belajar, persiapan belajar, minat belajar, kegiatan belajar siswa masih rendah, dikarenakan rta-rata 80% siswa berasal dari pedesaan sehingga menempuh 30-50 menit dalam perjalanan. Di samping itu setelah siswa sampai di rumah keluar sekolah mereka harus membantu orang tua bekerja di lading, pada sarana prasarana yaitu laboratorium tidak digunakan karena tidak tersedianya alat-alat dan bahan praktek, demikian juga perpustakaan tidak diaktifkan karena tidak tersedianya buku-buku penunjang pembelajaran.

KESIMPULAN

Setelah data diperoleh dari hasil penelitian yan telah dilakukan, dpaat disimpulkan :

- Cara belajar siswa yang masih rendah yaitu kurangnya disiplin belajar, persiapan belajar dan rendahnya minat belajar serta kegiatan belajarnya
- Penggunaan media dan penerapan metode mengajar dalam pelajaran kimia kurang maksimal
- Sarana dan prasarana yaitu perpustakaan, laboratorium tidak difungsikan dalam kegiatan pembelajaran, karena tidak tersedianya alat-alat dan bahan serta buku-buku pelajaran yang mendukung pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, S. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Anwar. B. (2012). *Cara Belajar*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka,
- Badani. A. (2016). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Dalyono. M. (1970). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta.
- Depdikbud. (2007). PP Republik Indonesia No. 22 Thn 2006. *Tentang Pedoman Khusus pengembangan Silabus dan Penilaian*. Jakarta.
- Edward. (2011). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya.
- Hasan. H. (2012). *Evaluasi Hasil Belajar*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan. Jakarta.
- Howard. W.A.R. (2000). *Prinsip Dasar Evaluasi Belajar Mengajar*. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Mehrens dan Lehman. (2000). *Evaluasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta.
- Micheal. P. (2014). *Kimia SMA Kelas XI*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Usman. M.U. (2000). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia.
- Oemar. H. (2005). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Situmorang. M. (2000). *Pengembangan Kurikulum Kimia Untuk Sekolah Menengah Tingkat Pertama*, *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*. Medan: FMIPA Unimed.
- Situmorang. M, dan Yusfians, Marnida. (2006). *Analisis Kesulitan Pembelajaran Kimia di SMA Kota Medan*. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*. FMIPA Unimed. Medan.
- Subagyo. PJ. (2014). *Metode Penelitian*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Suharsimi. A. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Bulan Aksara.
- Suryobroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Purwanto. N. (2016). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya.
- Winkel. WS. (2015). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Gramedia.

▪ *How to cite this paper :*

- Muhammad, M., Bukhari, B., & AR, N. (2018). *Evaluasi Pembelajaran Kimia Kelas XI di SMA Negeri 1 Lueng Putu Tahun Ajaran 2017/2018*. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 2(2), 111–117.